



Pastikan Kembali Kualitas Bangunan Teras Malioboro agar PKL dan Pengunjung Nyaman

TAJUK

Hujan deras yang disertai angin kencang beberapa waktu lalu menimbulkan genangan di Teras Malioboro 1 dan 2, tempat baru bagi pedagang Malioboro. Yang sedikit parah terjadi di Teras Malioboro 2 yang merupakan bangunan sementara bagi pedagang. Di Teras Malioboro 1 berdasarkan video yang banyak beredar di media sosial, air masuk ke lantai paling atas karena tempias air akibat angin kencang saat hujan. Selain itu juga tidak ada plafon khusus

yang mencegah terpaan angin. Video serupa dari pedagang kaki lima (PKL) yang menghuni Teras Malioboro 2 juga memperlihatkan saat hujan deras, talang tidak mampu menampung air. Akibatnya air pun meluber ke bawah. Para pedagang pun harus mengemasi dagangan mereka.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi menyebut sarana prasana di Teras Malioboro 1 dan 2 sudah teruji untuk kondisi hujan deras. Ia juga mengatakan untuk sementara tidak ada

penambahan fasilitas lagi karena sudah dianggap cukup. Padahal kondisi ketika hujan, tentu saja membuat para pedagang tidak nyaman dan mengganggu aktivitas mereka dalam berjualan ataupun sekadar menata dagangan pasca-boyongan.

Memang, situasi alam tidak pernah bisa diprediksi. Hujan turun begitu deras. Ditambah lagi angin kencang yang membuat situasi makin "mencekam." Namun, kejadian alam tersebut membuka mata kita akan

kekurangan di Teras Malioboro. Tempat yang diharapkan jadi ikon baru Malioboro tersebut belum sepenuhnya membuat nyaman karena muncul genangan atau "hanya" tempias akibat hujan deras. Kondisi tersebut tentu saja tak bisa dianggap sepele. Pemda DIY atau instansi terkait harus bergerak cepat memperbaiki kekurangan tersebut. Terlebih lagi Teras Malioboro 1 dibangun dengan menelan dana puluhan miliar rupiah. Jangan sampai persoalan remeh-temeh

tersebut mengganggu kenyamanan penghuni Malioboro. Kami menilai, pedagang sudah cukup kooperatif dengan ajakan pemerintah untuk pindah ke Teras Malioboro. Sudah sepatutnya jika pemerintah menyediakan lokasi yang aman dan nyaman.

Masalah tempias atau adanya genangan saat hujan deras harus segera diselesaikan. Harapannya, jika kejadian itu terjadi pedagang maupun pembeli tetap nyaman berbelanja. Kita berharap Teras

Malioboro 2 yang saat ini masih bersifat sementara harus segera dicari solusinya. Pemda harus secepatnya membangun Teras Malioboro 2 agar pedagang dan pengunjung benar-benar nyaman berada di dalamnya.

Ini sangat penting agar Teras Malioboro benar-benar bisa menjadi ikon baru Malioboro. Tak dipungkiri, banyak pelancong datang ke Malioboro hanya ingin berbelanja, selain sekadar ingin menikmati suasana khas ikon pariwisata Jogja itu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005